

Nama: Novita Sari

Npm: 2517053017

Analisis Soal 2

- Bagaimanakah sistem etika perilaku politik saat ini? Sudah sesuaikan dengan nilai-nilai Pancasila? Jelaskan!

1. Gambaran Etika Perilaku Politik Saat Ini

Jika dikaitkan dengan kondisi aktual birokrasi dan pemerintahan, perilaku politik di Indonesia saat ini masih menghadapi sejumlah persoalan etis, antara lain:

- a. Lemahnya Integritas Politik
 - Terjadinya praktik kolusi, korupsi, konflik kepentingan, penyalahgunaan jabatan.
 - Birokrasi dan elite politik sering terkooptasi kepentingan kelompok/partai.
- b. Ketidakberpihakan pada Kepentingan Publik
 - Banyak kebijakan publik tidak merepresentasikan kebutuhan rakyat, namun diarahkan pada kepentingan patron politik atau elite.
- c. Bias dan Ketidakadilan dalam Pengambilan Keputusan
 - Masih terjadi perlakuan tidak adil dalam pelayanan dan kebijakan yang dipengaruhi identitas politik, ekonomi, atau jaringan kekuasaan tertentu.
- d. Lemahnya Transparansi
 - Informasi publik, anggaran, proses perumusan kebijakan—meski sudah lebih baik—masih sering tertutup dan rawan manipulasi.
- e. Minimnya Akuntabilitas
 - Banyak pejabat publik gagal mempertanggungjawabkan kinerja secara terbuka dan objektif.

2. Kesesuaian dengan Nilai-Nilai Pancasila

Jika disandingkan dengan nilai Pancasila, sebagian perilaku politik saat ini belum sepenuhnya sesuai:

- Sila 1 – Ketuhanan Yang Maha Esa

Nilai kejujuran, amanah, dan moralitas belum tercermin kuat karena maraknya perilaku tidak etis.

- Sila 2 – Kemanusiaan yang Adil dan Beradab

Pelayanan publik yang tidak manusiawi, kasar, diskriminatif, menunjukkan masih jauhnya dari nilai kemanusiaan.

- Sila 3 – Persatuan Indonesia

Praktik politik identitas dan kepentingan kelompok sering memecah belah masyarakat

- Sila 4 – Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan

Keputusan politik sering tidak melalui proses deliberatif yang sehat, tetapi didominasi elit atau kepentingan tertentu.

- Sila 5 – Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia

Keselamatan pelayanan, ketidakadilan sosial, dan korupsi jelas bertentangan dengan prinsip keadilan sosial.

2. Apakah Mencerminkan Nilai Bangsa Indonesia?

Secara umum, belum sepenuhnya mencerminkan etika dan nilai bangsa Indonesia, seperti:

- Gotong royong digantikan sikap individualis.
- Tata krama mulai terkikis karena budaya digital.
 - Religiusitas dan moralitas melemah.

- Rasa hormat terhadap orang tua dan sesama mulai menurun.

3. Solusi untuk Mengatasi Dekade Pendidikan

a. Penguatan Pendidikan Karakter

Melalui sekolah, keluarga, dan lingkungan masyarakat:

- Disiplin
- Kejujuran
- Kerja keras
- Empati
- Tanggung jawab
- Toleransi

b. Optimalisasi Peran Keluarga

Orang tua harus menjadi role model dalam perilaku sehari-hari.

c. Literasi Digital

Mengajarkan penggunaan teknologi yang bijak, menghindari hoaks, pornografi, dan konten negatif

d. Penguatan Kegiatan Positif

Memberi ruang bagi generasi muda untuk:

- Kegiatan olahraga
- Kegiatan seni dan budaya
- Komunitas literasi
- Organisasi kepemudaan
- Kegiatan lingkungan sosial